

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Paparan Data di Pondok Pesantren Al Fattahiyah Boyolangu Tulungagung

- a. Upaya guru ta'limul muta'alim menanamkan kemampuan santri dalam memuliakan ilmu

Penanaman akhlak di Pondok Pesantren Al Fattahiyah Tulungagung penulis mewawancarai bapak Qoyyim guru ta'limul muta'alim dengan pertanyaan. Bagaimana bapak selaku guru kitab ta'limul muta'alim dalam menanamkan akhlak santri memuliakan ilmu.?



Gambar 4.1 wawancara di pondok pesantren Al-Fattahiyah tulungagung

Jawaban guru ta'limul muta'alim:

“Guru harus memberikan penjelasan dan memberikan contoh terlebih dahulu kepada santri, contohnya setiap guru menata buku di kantor pondok maupun di perpustakaan pondok dengan rapi dan bagian atas sendiri kitab tafsir, bawahnya kitab hadis dan bawahnya lagi kitab fiqih. Agar santri bisa mencontoh dan

terbiasa dengan selalu menata kitab dengan tujuan memuliakan ilmu.⁷¹

Menata kitab merupakan suatu akhlak untuk memuliakan ilmu, dengan menata yang rapi dalam posisi di dirikan dengan bagian yang paling atas adalah kitab tafsir, setelah itu kitab hadis dan bawahnya lagi kitab fiqih.

Yang diungkapkan oleh guru ta'limul muta'alim di atas senada dengan ungkapan Bapak Samsul Arifin Guru Arba'in Nawawiyah dan pengurus pondok sebagai berikut:

“Kami sebagai guru sekaligus pengurus pondok memberikan contoh kepada siswa dengan selalu menata kitab termasuk cara membawa kitab jika akan masuk kelas maupun pulang dari kelas, di asrama masing masing kami memberikan contoh untuk menata kitab di almari dengan rapi yang bagian atas untuk kitab kitab dan di sekat yang bagian bawah untuk pakaian guna untuk memuliakan ilmu.”⁷²

Peneliti juga mewawancarai hal lain yang di ajarkan untuk memuliakan ilmu. Pak qoyim juga mengatakan yang dilakukan untuk menanamkan akhlak santri memuliakan ilmu ialah:

Dalam pembelajaran kitab ta'lim muta'alim selain membacakan saya juga menjelaskan termasuk akhlak santri dalam memuliakan ilmu dengan selalu dalam keadaan suci, baik itu belajar sendiri dikamar maupun belajar atau proses pembelajaran di dalam kelas.⁷³

⁷¹ Wawancara dengan bapak qoyyim guru ta'limul muta'alim Rabu tgl 3 juni 2020.

⁷²Wawancara dengan bapak samsul Arifin guru arba'in nawawiyah dan pengurus pondok pesantren al fattahiah tulungagung rabu 3 juni 2020

⁷³ Wawancara dengan bapak qoyyim guru ta'limul muta'alim Rabu tgl 3 juni 2020.



Gambar 4.2 saat santriwati membaca Al-Qur'an harus suci

Saat mengaji atau belajar kitab selalu dalam keadaan suci, baik suci dari hadast kecil maupun hadast besar, bagi santriwati yang berhalangan diperkenankan untuk mendengarkan. dengan tujuan untuk memuliakan ilmu.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai salah satu santi putra Pondok Pesantren Al Fattahiyah Tulungagung.

Jawaban kang fajrur :

Saat ngaji kitab ta'limul muta'alim tidak hanya dibacakan saja juga dijelaskan termasuk cara memuliakn ilmu itu seperti apa, termasuk berpakaian sopan saat belajar, dalam keadaan suci atau punya wudhu saat belajar atau ngaji.⁷⁴

Peneliti juga menanyakan hal yang lain saat wawanca, Segala sesuatu itu harus dibiasakan akan terbiasa dengan sendirinya, Peneliti

⁷⁴ Wawancara dengan santri pondok pesantren al fatahiyah tulungagung kang Fajrur, 10 juni 2020

mengadakan wawancara dengan Bapak qoyim selaku guru kitab ta'limul muta'alim dengan pertanyaan berikut: Bagaimana upaya yang dilakukan bapak terhadap santri agar memuliakan ilmu:

Jawaban pak qoyim:

Seluruh santri diwajibkan sebelum sholat berjamaah untuk membaca Al-Qur'an atau matlaah kitab, dengan pembiasaan seperti ini maka lama kelamaan santri akan terbiasa walaupun tidak banyak yang dibaca atau yang dipelajari dengan istiqomah insaallah semua akan ada hasilnya.⁷⁵



Gambar 4.3 saat para santri membaca Al-Qur'an atau belajar kitab kuning

Hal demikian benar adanya, pak samsul Arifin selaku guru arba'in nawawiyah dan pengurus pondok juga mengungkapkan

Santri sebelum sholat berjamaah diwajibkan membaca Al-Qur'an atau membaca kitab, apabila ada santri yang melangar maka mendapat ta'ziran, akan tetapi ta'zirannya yang bersifat mendidik seperti bersih-bersih.⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan dengan pak qoyyim guru kitab ta'limul muta'alim pada 9 juni 2020

⁷⁶ Wawancara dengan bapak samsul Arifin pengurus pondok pesantren 10 juni 2020

Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh makhluk yang berstatus manusia, karena ilmu pengetahuanlah yang membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya. Oleh sebab itu sudah sepantasnya kita mencintai ilmu pengetahuan untuk mengangkat derajat serta martabat kita di sisi Allah SWT serta sebagai wujud kita memuliakan ilmu dengan bersungguh sungguh dalam mempelajarinya. Peneliti mewawancarai kepala guru ta'limul muta'alim dengan pertanyaan: Bagaimana upaya bapak dalam menumbuhkan rasa cinta ilmu terhadap siswa sebagai wujud memuliakan ilmu?

Jawaban guru ta'limul muta'alim:

“Saya sebagai guru ta'limul muta'alim tentu perhatian penuh terhadap santri dalam menggali ilmu pengetahuan, yang mana dalam hal ini saya beserta guru yang lainnya berusaha menumbuhkan pembiasaan menghafal, dan lalaran, agar pengetahuan siswa semakin luas dengan terus menggali ilmu dengan selalu membaca dan menghafal.”⁷⁷

Ini merupakan salah satu efek pembiasaan yang selalu diberikan oleh guru dan pengurus pondok untuk menggali ilmu, mencintai ilmu melalui banyak membaca kitab dan memahami serta menghafal, sedikit demi sedikit mereka terlatih menemukan apa yang dimaksudkan dalam kitab tersebut dan sedikit faham tentang yang dihafalkan.

Peneliti mewawancarai bapak guru ta'limul muta'alim Pondok Pesantren Al Fattahiyah Tulungagung dengan pertanyaan: Bagaimana

⁷⁷Wawancara dengan bapak qoyyim guru kitab ta'limul muta'alim 9 juni 2020.

guru ta'limul muta'alim dalam menumbuhkan semangat siswa rajin membaca Al-Qur'an sebagai wujud memuliakan ilmu?

Jawab guru ta'limul muta'alim pondok pesantren al fattahiyah tulungagung:

“Memberikan pembinaan baca/tulis Al-Qur'an.”

Selanjut bapak Bapak samsul arifin juga menambahkan:

“Membaca Al-Qur'an sebelum sholat jamaah atau membaca kitab dan sore hari bagi yang menghafal Al-Qur'an menghafal al quran dengan menggunakan penguat suara di masjid.”⁷⁸

Saya bertanya kepada pengurus pondok pesantren apakah semua santri alfattahiyah Tulungagung diwajibkan mengikuti membaca Al-Quran Pak?

Jawaban pak qoyim:

“Semua santri bagi yang belum fasih makhrijul huruf dan yang masih perlu bimbingan dalam membaca Al-Qur'an diwajibkan mengikuti kegiatan ini.”⁷⁹

⁷⁸Wawancara dengan bapak samsul Arifin pengurus pondok pesantren al fattahiyah Tulungagung, rabu 10 juni 2020.

⁷⁹Wawancara dengan bapak Qoyyim Guru Ta'limul Muta'alim pondok pesantren Al Fattahiyah Tulungagung 10 juni 2020



Gambar 1.4 bimbingan membaca Al-Qur'an di buat berpasangan.

Sambil menunggu waktu shalat berjamaah saya amati ada guru yang membaca Al-Qur'an di serambi Masjid, sungguh ini adalah bentuk keteladanan yang mempesona, inilah yang diinginkan oleh santri, bukan perintah penuh dengan paksa tanpa adanya contoh dari guru.⁸⁰

b. Upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati guru

Saat wawancara dengan guru ta'limul muta'alim pondok pesantren al fattahiya tulungagung denga pertanyaan, sebagai guru ta'limul muta'alim apa yang bapak beriakan pada santri agar santri menghormati guru.

Jawaban bapak qoyyim, ialah

Saat mengaji ataupun sekolah diniyah itu sudah terjadwal, dan dibunyikan bel apabila belitu sudah berbunyi seluruh santri harus masuk kedalam kelas, apabila masih ada santri sany telat say memberikan beberapa pertanyaan agar santri itu tidak telat lagi keesokan harinya, ini berlaku bagi semua mata pelajaran dan bagi

⁸⁰Observasi di pondok pesantren Al-Fattahiyah Tulungagung pada 9 juni 2020

semua santri karena yang menunggu itu harusnya santri bukan gurunya.⁸¹

Saya juga mewawancarai pengurus pondok pesantren al fattahiyah tulungagung, bagaimana peran pengurus pondok agar satri bisa memuliakan guru saat sekolah diniah atau mengaji.

Jawaban Babak samsul selaku pengurus pondok:

Untuk seksi keamanan ngoprak oprak santri agar segera bergegas untuk persiapan masuk ke kelas, apabila masih ada yang tidur atau masih santai santai maka keamanna dan dibantu oleh pengurus lain untuk mengigantkan para santri.



Gambar 4.5 ceramah pengasuh pondok di masjid

Salah satu wujud memuliakan guru ialah, mendengarkan apa-apa yang dikatakan oleh guru dan memperhatikanya, tidak berbicara dengan temanya atau bersunda gurau.

Selain itu saya sebagai narasumber juga bertanya keada beberapa santri putra, kang bagaiman cara anda sebagai santri untuk memuliakn guru saat sekolah diniah?

Jawaban kang santri,

⁸¹ Wawancara dengan bapak Qoyyim Guru Ta'limul Muta'alim pondok pesantren Al Fattahiyah Tulungagung 10 juni 2020

Setelah bel berbunyi kita cepat-cepat masuk kedalam kelas, supaya tidak terlambat dan jangan sampai guru masuk kedalam kelas terlebih dahulu.

Selain yang demikian narasumber juga bertanya dengan guru ta'limul muta'alim tentang apakah ada hal lain yang diupayakan bapak dalam menanamkan akhlak santri menghormati guru.

Jawaban bapak qoyyim,

Saat mengkaji kitab selain saya membacakan juga saya memberikan penjelasan dan kisah kisah hikmah, terutama dalam kaitannya dengan akhlak. Selain itu saat saya masuk kedalam kelas sandal saya tata sendiri, dengan memberikan keteladanan tersebut setidaknya santri juga menirukan.⁸²

Selain itu bapak samsul arifis selaku guru pondok dan pengurus pondok pesantren al fattahiya tulungagung juga mengungkapkan hal yang senada.

saat guru itu sudah masuk kedalam kelas ada Sebagian santri yang menunggu dan menata sandal guru, atau membalikkan sandal guru dengan tujuan wujud santri dalam menghormati guru.

Peneliti juga mewawancarai guru ta'limul muta'alim, bagaimana akhlak santri dalam memuliakan ilmu?

Jawaban beliau:

santri saat belajar di jelaskan diberi cerita hikmah, diberi keteladanan seperti bagaimana sikap tawadhu' ulama' dahulu, seperti santri tidak akan keluar kelas atau tidak pindah tempat duduk sebelum guru keluar terlebih dahulu.

⁸²Wawancara dengan bapak Qoyyim Guru Ta'limul Muta'alim pondok pesantren Al Fattahiyah Tulungagung 10 juni 2020

Sopan santun dan akhlak sangat dituntut dalam kehidupan bermasyarakat, baik itu dalam lingkup masyarakat kecil maupun luas, agar tercipta hidup rukun dan damai serta jauh dari kegaduhan hidup, oleh sebab itu sopan santun harus dimiliki setiap santri melalui dididik sejak di pesantren. Dengan demikian peneliti mewawancarai Bapak qoyim guru ta'limul muta'alim dengan pertanyaan berikut. Bagaimana guru menerapkan sopan santun terhadap santri?

Bapak qoyim mengatakan:

“kami para guru menerapkan pada santri untuk saling menghargai antar sesama, dengan cara menghormati orang yang lebih tua dari kita, menghargai teman sebaya, dan menyayangi orang lebih kecil dari kita. Jika kita memperlakukan orang lain dengan baik maka kita juga akan diperlakukan dengan hal yang sama termasuk pembelajaran santri yang berjalan di depan guru dengan menunduk sebagai wujud hormat santri.”⁸³

⁸³Wawancara dengan bapak qoyim guru ta'limul muta'alim pondok pesantren al fattahiyah Tulungagung, 9 juni 2020.



Gambar 4.6 santri berjabat tangan dengan ustad

Berjabat tangan dengan mencium dan menundukkan kepala yang dilakukan oleh santri terhadap guru, hal demikian merupakan wujud ta'dzim seorang murid terhadap guru.

Pengurus pondok pesantren juga mengatakan:

“Kami juga membiasakan santri untuk berbicara dengan sopan santun, lemah lembut di lingkungan pondok apabila berjabat tangan dengan mencium tangan guru dan menundukkan kepala seperti berjabat tangan hanya berlaku antar santri putra dengan ustad putra begitu juga santri putri dengan ustadzah putri, baik itu terhadap guru, agar nanti mereka menerapkannya di dalam masyarakat di manapun mereka berada.”⁸⁴

Berdasarkan ungkapan guru di atas peneliti juga mengamati bagaimana siswa mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-harinya di

⁸⁴Wawancara dengan bapak samsul Arifin pengurus pondok pesantren al fattahiyah tulungagung, Sabtu tgl 23 April 2020.

pondok. Peneliti menemukan santri santri di pondok pesantren al fattahiyah Tulungagung telah menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.⁸⁵

c. Upaya guru ta'limul muta'alim menanamkan kemampuan santri dalam menghormati teman

. Dalam proses pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Al Fattahiyah Tulungagung penulis mewawancarai guru ta'limul muta'alim, dengan pertanyaan. Bagaimana guru dalam membiasakan santri untuk menghormati teman atau orang lain?

Jawaban guru ta'limul muta'alim:

“Guru harus memberikan contoh terlebih dahulu kepada santri, contohnya setiap guru datang ke sekolah selalu berjabat tangan dengan guru yang lainnya. Dan juga membiasakan mengucapkan salam jika hendak memasuki ruangan kantor pondok, kelas, Masjid. Agar santri bisa mencontoh dan terbiasa dengan selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru, teman satu sekolah maupun orang lain begitu juga berjabat tangan setelah sholat berjamaah.”⁸⁶

Mengucapkan salam kepada orang lain, merupakan syariat Islam yang harus dilestarikan oleh setiap umat Muslim di mana pun ia berada, karena itu merupakan suatu cara kita saling menghormati dan mendo'akan antar sesama

⁸⁵Observasi selama penelitian di pondok pesantren al fattahiyah Tulungagung.

⁸⁶Wawancara dengan bapak qoyim guru ta'limul muta'alim pondok pesantren al fattahiyah, 9 juni 2020.

Yang diungkapkan oleh guru ta'limul muta'alim di atas senada dengan ungkapan bapak samsul arifin pengurus pondok pesantren sebagai berikut:

“Kami sebagai guru dan pengurus pondok memberikan contoh kepada santri dengan selalu berjabat tangan kepada guru yang lainnya setiap datang ke sekolah serta mengucapkan.”⁸⁷

Berkaitan dengan hal ini peneliti mewawancarai bapak guru ta'limul muta'alim dengan pertanyaan berikut: Bagaimana guru ta'limul muta'alim dalam membiasakan siswa untuk bersikap ramah terhadap teman maupun orang lain?

guru ta'limul muta'alim mengatakan:

“Kami majelis guru membudayakan siswa selalu memberi salam, menegur dan menyapa sesama, agar kebiasaan tersebut diterapkan kepada siapapun nantinya.”⁸⁸

Sikap ramah sangat dianjurkan kepada setiap orang, karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan, agar tercipta masyarakat yang harmonis tentu di butuhkan pembiasaan sikap ramah sejak dini, agar membentuk akhlak indah pada diri.

⁸⁷Wawancara dengan bapak qoyim. Guru ta'limul muta'alim pondok pesantren al fattahiyah Tulungagung, 9 juni 2020.

⁸⁸Wawancara dengan bapak qoyim guru ta'limul uta'alim pondok pesantren al fattahiyah tulungagung, 9 juni 2020.



Gambar, 4. 7 sebelum sorogan membaca Al-Qur'an

Sebagai wujud menghormati teman ialah saling membantu satu sama lainnya, seperti gambar di atas kegiatan sebelum sorogan membaca Al-Qur'an yang satu membaca dan yang satu mendengarkan apabila dalam membacany ada yang salah maka teman yang satunya mengingatkan, dan dilakukan secara bergantian.

Selanjutnya bapak samsul arifin, menambahkan lagi:

“Bahwa kami juga menciptakan kerukunan antar santri, agar mereka selalu dekat dan akrab, sehingga terciptalah sikap ramah, peduli pada teman maupun orang lain. sehingga jauh dari rasa benci, acuh tak acuh terhadap teman maupun orang lain.”⁸⁹

Dari ungkapan guru ta'limul muta'alim dan pengurus pondok di atas dapat dipahami bahwa guru harus terlebih dahulu memberi contoh yang

⁸⁹Wawancara dengan bapak samsul Arifin guru dan pengurus pondok pesantren al fattahiyah Tulungagung, 10 juni 2020.

baik kepada santri, agar santri mempunyai model yang tepat untuk mereka contoh dalam membentuk akhlak mulia.

1. Paparan data di pondok pesantren babul ulum durenan Trenggalek

a. upaya guru ta'limul muta'alim menanamkan kemampuan santri dalam memuliakan ilmu

Peneliti mewawancarai Bapak sodik guru ta'limul muta'alim pondok pesantren babul ulum Trenggalek dengan pertanyaan. Bagaimana bapak menanamkan akhlak santri dalam memulyakan ilmu?



Gambar 1.8 saat wawancara di pondok pesantren Babul Ulum Trenggalek

Jawab bapak sodiq guru ta'limul muta'alim:

“Memberi pemahaman dan penjelasan bahwa saat kita belajar agar kita memperoleh ilmu maka harus memuliakan ilmu dengan tidak meletakkan kitab sembarangan dan menjagannya dan belajar atau mengaji dalam keadaan suci atau punya wudhu.”⁹⁰

⁹⁰Wawancara dengan bapak sodik guru ta'limul muta'alim pondok pesantren babul ulum rengalek , 12 juni 2020.

selain itu bapak sodiq juga menambahkan:

saat mengaji atau memaknani pegon saya berusaha membaca pelan, agar para santri bisa menulis dengan tepat dan baik, agar setelah pulang dari pondok dengan tulisan yang baik bisa di baca dengan mudah di kemudian hari selain itu ada pembelajaran khot dan imlaq.

kang nasrudin pengurus pondok pesantren babul ulum mengatakan:

“ apabila ada santri yang membawa kitab seenaknya maka saya ingatkan, dan jika meletakkan kitab sembarangan saya berusaha ingatkan .”⁹¹

Peneliti mewawancarai bapak sodiq guru ta’limul muta’alim pondok pesantren babul ulum Trenggalek dengan pertanyaan. Bagaimana bapak menanamkan akhlak terhadap santri memuliakan ilmu?

Jawab Bapak Sodik :

“Memberi pemahaman pentingnya Al-Qur’an, ketika kita bisa mempelajari, memahami, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, ada kegiatan Tilawati Qur’an sebagai wujud memuliakan ilmu”⁹²

⁹¹Wawancara dengan kang nasrudin pengurus pondok pesantren babul ulum Trenggalek, 12 juni 2020

⁹²Wawancara dengan Bapak sodiq guru ta’limul muta’alim pondok pesantren babul ulum Trenggalek, 12 juni 2020.



Gambar 4.9 foto saat kegiatan ngaji di asrama

kang nasrudin pengurus pondok pesantren babul ulum ,
mengatakan:

“Dengn pembiasaan mengaji bersama setelah sholat isya’ dengan metode sorogan atau mengaji di kamar pada saat waktu luang.”⁹³

kang chaqul santri pondok pesantren babul ulum trengakek
menambahkan:

“Setiap sebelum pembelajaran siswa diwajibkan membaca Al-Qur’an juga pas waktu luang santri deres sendiri didalam kamar.”⁹⁴

⁹³Wawancara dengan kang nasrudin pengurus pondok pesantren babul ulum pondok pesantren babul ulum Trenggalek, 12 juni 2020.

⁹⁴Wawancara dengan kang chaqul santri pondok pesantren babul ulum Trenggalek, 12 juni 2020



Gambar 1.9 saat santri ngaji di Asrama

Peneliti mewawancarai Bapak sodiq guru ta'limul muta'alim dengan pertanyaan. Bagaimana guru dalam menerapkan sikap disiplin terhadap santri?

Bapak sodiq guru ta'limul muta'alim pondok pesantren babul ulum Trenggalek, menjawab:

“Memberi peraturan tertulis terhadap santri, jika ada santri yang melanggar tata tertib atau peraturan pondok pesantren yang telah ditetapkan maka santri tersebut akan diberi hukuman atau ta'ziran sesuai dengan kesalahan yang dilanggar.”⁹⁵

Selanjutnya kang nasrudin pengurus pondok pesantren babul ulum Trenggalek menambahkan:

“Saya selaku pengurus pondok sangat menegaskan kepada santri untuk berlaku disiplin setiap hari, yang mana pada saat kegiatan pembiasaan pagi siswa wajib hadir tepat waktu atau jarang ikut

⁹⁵Wawancara dengan Bapak sodiq guru ta'limul muta'alim pondok pesantren babul ulum Trenggalek, 12 juni 2020.

ngaji di ta'zir seperti malam hari harus ziaroh ke makam mbh mesir sendirian.”⁹⁶

Selanjutnya peneliti mewawancarai kang chaqul santri pondok pesantren babul ulum Trenggalek pada hari kamis tanggal 12 juni 2020, dengan pertanyaan:Kedisiplinan apa saja yang telah diterapkan oleh guru terhadap santri?

kang chaqul santri pondok pesantren babul ulum menjawab:

“jika melakukan pelanggaran ya dihukum seperti berdiri, atau ziaroh ke makam mbh mesir pada malam hari .”⁹⁷

Peneliti mewawancarai Bapak sodiq dengan pertanyaan. Bagaimana guru dalam menumbuhkan rasa cinta ilmu terhadap santri untuk memuliakn ilmu?

Bapak sodiq guru ta'limul muta'alim menjawab:

“Memberi motivasi kepada santri untuk rajin belajar dan membaca Al-Qur'an atau kitab, dengan rajin membaca mengharap pahala pahala dan menambah pengetahuan yang berharga, dan ini sudah diperintahkan oleh Allah SWT.di dalam Al-Qur'an sebagai pedoman kita selaku hambanya yang mau mengambil pelajaran.”⁹⁸

Peneliti mewawancarai Bapak sodq guru ta'limul muta'alim pondok pesantren babul ulum Trenggalek dengan pertanyaan.

⁹⁶Wawancara dengan kang nasrudin pengurus pondok pesantren babul ulum Trenggalek, 12 juni 2020

⁹⁷Wawancara dengan kang chaqul santri pondok pesantren babul ulum Trenggalek, hari kamis 8 juni 2020

⁹⁸Wawancara dengan Bapak sodiq guru ta'limul muta'ali pondok pesantren babul ulum Trenggalek 12 juni 2020

Bagaimana guru dalam membiasakan siswa untuk menaati peraturan yang berlaku di pondok pesantren?

Bapak sodiq menjawab:

“Memberi pengarahan agar santri menjiwai segala peraturan yang ada tidak terpaksa melaksanakannya, hukuman tegas jika santri tidak menjiwai hal di atas seperti jika waktunya ngaji harung ngaji waktunya jamaah harus jamaah waktuny abelajar harus belajar waktunya sorogan harus sorogan itulah untuk wujud bukti kita memuliakan ilmu.”⁹⁹

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama penelitian di pondok pesantren babul ulum Trenggalek rajin membaca Al-Qur’an, karena saya lihat pondok pesantren babul ulum pengurus maupun guru pondok bukan hanya bicara tentang aturan-aturan tetapi guru-gurunya memberi contoh terlebih dahulu.

b. Upaya guru ta’limul muta’alim menanamkan kemampuan santri dalam menghormati guru

Peneliti mewawancarai Bapak sodiq guru ta’limul muta’alim pondok pesantren babul ulum Trenggalek dengan pertanyaan.

Bagaimana guru menanamkan Akhlak terhadap santri?

Jawab beliau adalah:

“Kami selalu memberi motivasi bahwa pentingnya sopan santun/etika terhadap sesama (Allah, manusia dan lingkungan). Diterapkan di perilaku setiap hari, contoh ketika santri berbicara

⁹⁹Wawancara dengan Bapak sodiq guru ta’limul muta’alim pondok pesantren babul ulum Trenggalek 12 juni 2020

tidak baik langsung kami tegur dan kita beri pengarahan bagaimana adab berbicara.”¹⁰⁰



Gambar 4.10 foto kegiatan asrama saat ada slametan

Salah satu kebiasaan santri dalam kegiatan-kegiatan di asrama maupun di sekolah madrasah santri datang terlebih dahulu sebelum guru datang dan menunggu sampai guru datang.

Dari pernyataan pengurus pondok mengatakan bahwa dalam kegiatan di madrasah maupun di asrama santri diusahakan untuk datang terlebih dahulu sebelum guru datang, dan tugas seksi keamanan untuk mengondisikan para santri yang masih didalam kamar.

¹⁰⁰Wawancara dengan Bapak Sodik guru ta'limul muta'alim pondok pesantren babul ulum 12 juni 2020

kang azizi pengurus pondok pesantren babul ulum durenan Trenggalek menambahkan:

“Diberi pengarahan serta diberi contoh setiap kegiatan santri datang lebih awal dan apabila setiap kali satri lewat di depan guru, kiyai selalu menundukkan kepala sebagai akhlak santri kepada guru.”¹⁰¹

Selama peneliti mengadakan observasi di pondok pesantren babul ulum Trenggalek tidak pernah peneliti temukan santri berkata kasar atau berperilaku tidak sopan, sepertinya mereka telah terlatih dalam menerapkan sopan santun dalam diri mereka dan juga kalua lewat depan guru selalu menundukan kepala.

Peneliti mewawancarai guru ta’limul muta’alim bagaimana santri menghormati guru, jawaban bapak sodiq:

santri apabila ngaji ada Sebagian santri yang menatakan sandal guru, tidak hanya itu apabila saat nyapu depan dalem kiyai santri juga menata sandal, sebab saat ngaji di jelas maksud dalam kitab termasuk bagaimana akhlak santri pada guru, dan memberikan cerita kisah kisah terdahulu seperti kisah salman pemuda yang selalu menatakan sandal Rasulullah saat dimasjid. dengan demikian santri mengamalkan ilmu yang ia dapat.

selain itu bapak sodiq juga mngatakan:

ada Sebagian santri yang Khidmah atau membantu di rumah guru pondok atau di ndalem kiyai bagi santri yang senior membantu di rumah kiyai seperti membantu masak, membersihkan rumah kiyai

¹⁰¹Wawancara dengan kang azizi pengurus pondok pesantren babul ulum Trenggalek 12 juni 2020

atau membersihkan kendaraan kiyai sebagai wujud hormat santri pada guru.¹⁰²



Gambar 4.11 saat santri Khidmah membantu di ruang dapur guru

peneliti juga mewawancarai pengurus pondok yakni kang azizi rumahnya di kecamatan kampak Trenggalek. kang azizi pengurus pondok pesantren babul ulum Trenggalek mengatakan:

untuk kang santri yang tidak sekolah formal ada yang membantu bantu di rumah guru, seperti membantu masak dan nyapu saat pagi hari dan ada pula yang tidak sekolah formal kang santri membantu bercocok tanam di kebun guru.

Banyak pembiasaan ilmu yang diberikan oleh bapak guru pondok pesantren untuk mendidik santrinya, dan santri melakukan dengan ikhlas dengan tujuan memperoleh ridho guru.

c. Upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati teman

Peneliti mewawancarai Bapak sodiq guru ta'limul muta'ali pondok pesantren babul ulum Trenggalek dengan pertanyaan.

¹⁰² wawancara dengan bapak sodiq guru ta'limul muta'alim pondok pesantren babul ulum Trenggalek 12 juni 2020

Bagaimana guru dalam membiasakan siswa untuk mengucapkan salam kepada teman dan orang lain serta dipraktikkan dengan berjabat tangan?

Bapak bapak sodiq menjawab:

“Setiap masuk asrama atau kamar santri, ruang kelas dan ruang guru diwajibkan mengucapkan salam, kalau masalah berjabat tangan menyesuaikan laki-laki dengan laki-laki.”¹⁰³

Selanjutnya kang azizi pengurus pondok pesantren babul ulum Trenggalek mengatakan:

“Dengan membudayakan mengucap salam setiap memasuki asrama ataupun kamar ruangan kantor dan kelas.”¹⁰⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dari awal peneliti meminta izin penelitian di pondok pesantren babul ulum Trenggalek, setiap guru madrasah diniyah memasuki ruangan selalu mengucapkan salam dan tak lupa menyalami semua guru yang ada di dalam ruangan. Saya melihat langsung kalau guru yang laki-laki sesama lelaki berjabat tangan secara langsung¹⁰⁵

Peneliti mewawancarai Bapak sodiq guru ta’limul muta’alim pondok pesantren babul ulum Trenggalek dengan pertanyaan. Bagaimana bapak dalam membiasakan santri untuk bersikap ramah terhadap teman ataupun orang lain?

¹⁰³Wawancara dengan Bapak sodiq guru ta’limul muta’alim pondok pesantren babul ulum Trenggalek, hari kamis 2 juni 2020

¹⁰⁴Wawancara dengan kang azizi pengurus pondok pesantren babul ulum Trenggalek , hari kamis 2 juni 2020.

¹⁰⁵Observasi di pondok pesantren babul ulum Trenggalek , hari senin 2 juni 2020

Bapak sodiq menjawab:

“Pahami betul makna kebaikan, baru menerapkan apa yang bisa mereka pahami dari makna kabaikan, itu yang kami ajarkan dan bersikap ramah andap asor terhadap yang lain.”¹⁰⁶

Selanjutnya Bapak sodik menambahkan:

“Berbicara sopan santun terhadap santri dan saat menjelaskan didalam kelas terkadang menggunakan Bahasa krama agar santri dapat meneladaninya dan memberikan pengarahan agar santri bersikap loman atau gemar berbagi dengan teman yang lain.”¹⁰⁷

kang azizi pengurus pondok pesantren babul ulum Trenggalek mengatakan:

“Suri tauladan yang baik, terutama yang diperankan oleh guru terlebih dahulu menjadikan kami untuk mencontoh dan bagi santri baru atau yang belum lama disini mereka memanggil kami dengan istilah kang dan berbahasa yang sopan.”¹⁰⁸

Berdasarka observasi yang peneliti lakukan selama penelitian di pondok pesantren babul ulum Trenggalek bahwa guru-guru di pondok pesantren selalu ramah saling menyapa dan berbicara sopan santun.¹⁰⁹

¹⁰⁶Wawancara dengan Bapak sodiq guru ta’limul muta’alim pondo pesantren babul ulum Trenggalek , hari 2 juni 2020.

¹⁰⁷Wawancara dengan Bapak sodiq guru ta’limul muta’alim pondok pesantren babul ulum Trenggalek, 12 juni 2020

¹⁰⁸Wawancara dengan kang azizi pengurus pondok pesantren babul ulum Trenggalek, 12 juni 2020

¹⁰⁹Obsevasi di pondok pesantren babul ulum Trenggalek, 12 juni 2020

Setiap peneliti datang ke pondok pesantren babul ulum Trenggalek pengurus pondok selalu bersikap ramah terhadap saya dengan selalu menanyakan kepada saya setiap kali datang, ada yang bisa saya bantu kang? Sungguh para santri memiliki jiwa sosial yang sangat baik. Pada awal peneliti datang mengantarkan surat izin penelitian ke pondok pesantren babul ulu Trenggalek setelah peneliti di antarkan ke rumah pengasuh pondok dan dipersilahkan saya mengucapkan salam lalu masuk, setelah selesai dari rumah pengasuh pondok pesantren babul ulum saya dan teman saya pergi kerumah bapak sodiq guru ta'limul muta'alim yang rumahnya berada di samping pondok.¹¹⁰

2. TEMUAN PENELITIAN

1. TEMUAN PENELITIAN DI PONDOK PESANTREN AL FATAHIYAH TULUNGAGUNG

a. Upaya Guru Ta'limul Muta'alim Menanamkan Kemampuan Santri dalam Memuliakan Ilmu

- 1) Menata kitab dengan posisi berdiri dengan urutan paling atas kitab tafsir, kitab hadis, kitab fikih.
- 2) Belajar kitab dalam keadaan suci
- 3) pembiasaan sebelum sholat jamaah wajib membaca Al-Qur'an atau kitab.

¹¹⁰Obsevasi di pindok pesantren babul ulum Trenggalek, 12 juni 2020

- 4) Menumbuhkan rasa cinta ilmu terhadap santri dengan banyak menghafal pelajaran dan lalaran nadhom.
- 5) Membiasakan santri membaca Al-Qur'an dengan metode sorogan.

b. Upaya Guru Ta'limul Muta'alim Menanamkan Kemampuan Santri dalam Menghormati Guru

- 1) Membiasakan santri datang lebih dulu sebelum ustad datang ke kelas dan menunggu guru.
- 2) Pembiasaan menata sandal guru
- 3) pembiasaan tidak pindah posisi duduk sebelum guru keluar lebih dulu.
- 4) Menerapkan sopan santun terhadap santri dengan berjalan didepan guru menunduk.

c. Upaya Guru Ta'limul Muta'alim Menanamkan Kemampuan Santri dalam Menghormati Teman

- 1) Membiasakan santri mengucapkan salam kepada orang lain serta di praktekkan berjabat tangan.
- 2) Membiasakan santri bersikap ramah terhadap teman maupun orang lain.
- 3) Berbicara sopan menggunakan Bahasa yang santun kepada yang lebih tua.
- 4) Menciptakan kerukunan antar santri agar selalu dekat dan akrab dengan gemar berbagi kepada yang lain.

2. TEMUAN PENELITIAN DI PONDOK PESANTREN BABUL ULUM TRENGGALEK

a. upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam memuliakan ilmu

- 1) Tidak meletakkan kitab sembarangan dan membawa kitab dengan cara yang baik
- 2) Pembiasaan memegang kitab dalam keadaan suci
- 3) Menumbuhkan semangat santri membaca Al-Qur'an
- 4) Menerapkan sikap disiplin terhadap santri apabila sering tidak ikut ngaji
- 5) Menumbuhkan rasa cinta ilmu terhadap santri rajin membaca Al-Qur'an dan kitab kuning dengan metode berkelompok.
- 6) Pembiasaan santri menulis yang baik

b. Upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati guru

- 1) Membiasakan bersikap sopan santun terhadap santri tidak berjalan didepan guru
- 2) Menata sandal guru
- 3) Membantu/ Khidmah dirumah guru
- 4) Tidak duduk di tempat duduknya guru
- 5) Pembiasaan menghormati keluarga guru

c. Upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati teman

- 1) Membiasakan santri mengucapkan salam kepada temanmaupun orang lain serta di praktekkan dengan berjabat tangan
- 2) Membiasakan santri bersikap ramah terhadap teman maupun orang lain.
- 3) Berbicara menggunakan Bahasa yang santun kepada yang lebih tua
- 4) Gemar berbagi dengan yang lain

A. Analisis Lintas Situs

1. Temuan Sementara

Tabel 4.1
Perbandingan temuan sementara

No	Fokus	Situs I	Situs II
1	Upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam memulyakan ilmu	<p>a. Menata kitab dengan posisi berdiri dengan urutan paling atas kitab tafsir, kitab hadis dan kitab fiqh</p> <p>b. Saat mengaji atau belajar kitab selalu dalam keadaan suci, baik suci dari hadast kecil maupun hadast besar, dengan tujuan untuk memuliakan ilmu.</p> <p>c. Pembiasaan sebelum sholat berjamaah lima waktu wajib deres Al-Qur'an atau Kitab.</p> <p>d. Menumbuhkan rasa cinta ilmu terhadap santri</p>	<p>a. tidak meletakkan kitab sembarangan dan membawa kitab dengan cara yang baik.</p> <p>b. pembiasaan memegang kitab dalam keadaan suci</p> <p>c. pembiasaan santri menulis yang baik, agar setelah pulang dari pondok atau dikemudian hari mudah untuk dipelajari.</p> <p>d. menumbuhkan semangat santri membaca Al-Qur'an baik saat di kamar maupun di masjid atau saat ada</p>

		<p>dengan banyak menghafal pelajaran atau lalaran nadhom..</p> <p>e. Menumbuhkan semangat santri rajin membaca Al-Qur'an dengan metode berkelompok.</p>	<p>waktu longgar.</p> <p>e. menerapkan sikap disiplin terhadapapabila sering tidak ikut ngaji</p>
2	<p>upaya guru ta'limul muta'alim menanamkan kemampuan santri menghormati guru.</p>	<p>a. Pembiasaan santri dating terlebih dahulu dan menunggu guru didalam kelas sampai guru dating.</p> <p>b. membiasakan menata sandal guru.</p> <p>c. pembiasaan santri tidak pindah tempat duduk setelah guru meninggalkan ruangan untuk menghormati guru.</p> <p>d. menerapkan sopan santun terhadap santri dengan berjalan didepan guru dengan menunduk.</p>	<p>a. menerapkan sopan santun terhadap santri tidak berjalan didepan guru</p> <p>b. menata sandal guru</p> <p>c. membantu atau Khidmah dirumah guru</p> <p>d. tidak duduk di tempat duduknya guru</p> <p>e. pembiasaan menghormati keluarga guru</p>
3	<p>upaya guru ta'limul muta'alim menanamkan kemampuan santri menghormati teman</p>	<p>a. membiasakan santri mengucapkan salam kepada orang lain serta di praktekan berjabat tangan.</p> <p>b. membiasakan santri bersikap ramah terhadap teman maupun orang lain.</p> <p>c. berbicara sopan menggunakan Bahasa santun pada yang lebih tua dengan memanggil kanga tau mas.</p> <p>d. menciptakan kerukunan anatar santri agar mereka</p>	<p>a. membiasakan santri mengucapkan salam kepada temanmaupun orang lain serta di praktekan dengan berjabat tangan</p> <p>b. membiasakan santri bersikap ramah terhadap teman maupun orang lain.</p> <p>c. berbicara menggunakan Bahasa yang santun kepada yang lebih tua.</p> <p>d. gemar berbagi dengan yang lain apabila memiliki makanan atau yang lain maka berbagi dengan</p>

		selalu dekat dan akrab dengan gemar berbagi, missal apabila dapat kiriman makanan maka berbagi dengan teman yang lain.	teman yang lain.
--	--	--	------------------

Dari kedua temuan di atas, dapat disimpulkan persamaan kedua lokasi tersebut:

- a. Sama-sama Lembaga pondok pesantren yang membentuk akhlak melalui berbagai kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana religius.
- b. Sama-sama menggunakan keteladanan, pembiasaan dan motivasi.

Sedangkan perbedaannya adalah:

- a. Aplikasi peran guru sesuai dengan kontekstual kondisi masing-masing pondok pesantren.
- b. perbedaan dari kedua pondok pesantren guru ta'limul muta'alim maupun peran pondok dalam menanamkan akhlak santri memiliki beberapa perbedaan seperti dalam hal memulyakan guru di pondok pesantren al fattahiyah tulungagung santri semua juga ikut sekolah umum di lingkungan pondok pesantren dan ada santri dalam memuliakan guru dengan menata sandal guru Ketika guru sudah masuk di dalam kelas santri menunggu di luar dan menatakan sandal guru. cara dan berkhidmahnya santri dalam memebantu guru di lingkungan pondok. begitu jugan di pondok pesantren babul ulum Trenggalek cara memuliakan guru santri ber Khidmah di rumah

guru atau di rumah kiyai seperti memasak dan juga ada yang membantu menanan tanaman di kebun guru bahwa cara berkhidmah santri di luar pondok seperti bercocok tanam.

2. Temuan Lintas Situs

a. upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam memuliakan ilmu

Hasil penelitian di pondok pesantren al fattahiyah tulungagung dan pondok pesantren babul ulum Trenggalek dalam memuliakan ilmu adalah kedua pondok pesantren itu menerapkan (1) menata kitab dengan posisi berdiri dengan urutan paling atas kitab tafsir, kitab hadis, kitab fikih Menata kitab merupakan suatu akhlak untuk memuliakan ilmu, dengan menata yang rapi dalam posisi di dirikan dengan bagian yang paling atas adalah kitab tafsir, setelah itu kitab hadis dan bawahnya lagi kitab fiqih. (2) belajar kitab dalam keadaan suci, baik suci dari hadas kecil maupun hadas besar dengan tujuan untuk memperoleh ilmu yang barokah dan manfaat. (3) pembiasaan sebelum sholat jamaah wajib membaca Al-Qur'an atau kitab saat menunggu iqomat dan saat pujian di manfaatkan untuk membaca sebab salah satu waktu dikabulkan doa ialah antara adzan dan iqomah. (4) menumbuhkan rasa cinta ilmu terhadap santri dengan banyak menghafal pelajaran dan lalaran nadhom. seperti nadhom tasrif, nadhom imriti, nadhom alfiah. (5) menumbuhkan semangat santri membaca Al-Qur'an setiah santri dengan metode

berkelompok dan diharapkan memiliki Al-Qur'an pribadi. (6) pembiasaan santri menulis yang baik saat memaknai kitab menulis dengan yang jelas dan baik agar suatu saat nanti mudah untuk mempelajarinya.

b. Upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati guru

Hasil penelitian di pondok pesantren al fattahiyah tulungagung dan pondok pesantren babul ulum Trenggalek dalam menghormati guru adalah kedua pondok pesantren itu menerapkan. (1) membiasakan santri datang lebih dulu sebelum sebelum ustad datang ke kelas. (2) menata sandal guru. (3) pembiasaan santri tidak pindah tempat setelah ustad meninggalkan ruangan. (4) menerapkan sopan santun terhadap santri seperti berbicara menggunakan Bahasa yang sopan (5) membantu atau Khidmah dirumah guru. (6) tidak duduk di tempat duduknya guru dan pembiasaan menghormati keluarga guru.

c. Upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati teman

Hasil penelitian di pondok pesantren al fattahiyah tulungagung dan pondok pesantren babul ulum Trenggalek dalam menghormati teman adalah kedua pondok pesantren itu menerapkan. (1) membiasakan santri mengucapkan salam kepada orang lain serta di praktekkan berjabat

tangan. (2) membiasakan santri bersikap ramah terhadap teman maupun orang lain. (3) gemar berbagi dengan teman yang lain seperti Ketika baru pulang kampung dengan membawa oleh-oleh untuk dibagikan kepada teman atau saat mendapat kiriman maka oleh-olehnya dibagikan kepada teman dan makan Bersama. (4) berbicara dengan Bahasa yang sopan dan santun seperti memanggil teman yang lain dengan panggilan kanga tau mas.

d. Proposisi

Berdasarkan penjabaran dan perbandingan temuan lintas situs di atas, dapat dirumuskan proposisi sebagai berikut:

a. upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam memuliakan ilmu

- 1) jika guru membimbing santri untuk menata kitab dengan posisi berdiri dengan urutan paling atas kitab tafsir, kitab hadis, kitab fikih, maka santri akan terbiasa.
- 2) jika guru membiasakan santri belajar kitab dalam keadaan suci maka santri akan mencontoh dan terbiasa.
- 3) jika guru melakukan pembiasaan sebelum sholat jamaah wajib membaca Al-Qur'an atau kitab kuning maka santri akan mengikuti dan terbiasa dengan sendirinya.
- 4) jika guru menumbuhkan rasa cinta ilmu terhadap santri dengan banyak menghafal pelajaran dan lalaran nadhom maka santri sedikit demi sedikit santri akan memiliki hafalan.

- 5) jika seorang guru melatih santri dengan pembiasaan santri menulis yang baik maka santri akan terbiasa menulis dengan baik.

b. upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati guru

- 1) jika guru membiasakan santri datang lebih dulu sebelum sebelum ustad datang ke kelas maka santri akan mengikuti peraturan yang berlaku.
- 2) jika guru membiasakan santri menata sandal guru maka tidak menutup kemungkinan jika suatu saat santri pulang kerumah santri juga bisa menata sandal orangtuanya.
- 3) jika guru melakukan pembiasaan santri tidak pindah tempat setelah ustad meninggalkan ruangan maka santri akan terbiasa.
- 4) jika seorang guru memberikan keteladanan sopan santun terhadap santri maka santri akan terbiasa.

c. upaya guru ta'limul muta'alim menenamkan kemampuan santri dalam menghormati teman

- 1) jika guru membiasakan santri mengucapkan salam kepada orang lain serta di praktekkan berjabat tangan maka santri akan mengikutinya.
- 2) jika guru memotivasi untuk bersikap ramah terhadap teman maupun orang lain maka santri akan melakukannya.
- 3) jika guru mengajarkan bagaimana berbicara yang sopan dan santun maka santri akan mencontohnya.

- 4) jika guru memotivasi santri untuk selalu berbagi dengan teman maka santri akan mengerjakannya.